



SOSIAL

Pentas Sastrastri Jadi Penutup FSY

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Kebudayaan (Kundhan Kabudayan) Kota Yogyakarta melakukan penutupan Festival Sastra Yogyakarta (FSY) dengan pertunjukan penutup bertema Sastrastri di lapangan SMA Stella Duce 1 Kotabaru Yogyakarta, Sabtu (28/10).

Panggung Sastrastri atau sastra putri memberikan ruang khusus bagi perempuan untuk bersastra. Semua pertunjukan dijalankan dan dipentaskan oleh perempuan di depan dan di belakang layar.

Pertunjukan itu bernuansa cantik namun sedikit sendu. Menggambarkan semua tentang wanita sebagai sosok yang kokoh, mandiri, dan bersahaja. Perjalanan acara mengalir, dipandu sebagai sequence seperti dalam film.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti, mengatakan, festival sastra ini dapat berkembang lebih baik, semakin meneguhkan Jogja sebagai ibukota sastra. Dimana FSY semakin memberikan inspirasi dan motivasi kepada masyarakat untuk produktif dalam berkreasi sastra.

"Jogja itu pionir dan gudangnya sastrawan, tempat lahirnya banyak sastrawan untuk Indonesia. Melalui Festival sastra masyarakat lebih paham bahwa sastra itu terhyata meliputi semua aspek dalam kehidupan, termasuk budaya unggah-ungguh, toleransi juga bergotong royong".

Yeti menambahkan, setiap tahunnya, festival ini menciptakan ruang pertemuan yang tak ternilai, tempat sastrawan dan seniman berbagi gagasan, menginspirasi satu sama lain, dan mengukir jejak yang akan terus berlanjut di masa depan.

"Di sini semua kita persatukan. Karena sastra harus bisa dinikmati seluruh lapisan masyarakat," katanya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo sangat mengapresiasi dan menyambut baik acara tersebut. Menurutnya dengan gelaran FSY ini menjadi bukti adanya kolaborasi sastra dari berbagai lapisan dan sudut pandang dalam membangun budaya dan citra bangsa.

"Kehadiran FSY telah menciptakan sebuah suasana di Kota Yogyakarta, yang selalu menghadirkan kenangan tertinggal, menjadikan kita sebagai bagian dan satu ikatan yang saling merindu atau mengukir sebuah cerita baru," ungkapnya.

Orang nomor satu di Kota Yogya ini berharap gelaran FSY dapat menghibur, sekaligus menginspirasi, serta menggugah masyarakat untuk lebih menghargai dan menjaga warisan budaya, supaya tetap lestari.

"Antusiasme sastrawan-sastrawan muda di sini luar biasa sekali. Ini menunjukkan, bahwa sastra bukan sesuatu yang sulit dijangkau," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005